

**PENGARUH PENAMBAHAN KELEKAP DENGAN DOSIS YANG
BERBEDA TERHADAP PRODUKSI BIOMASSA CACING SUTRA
(*Tubifex sp*)**

ABSTRAK

Cacing sutra merupakan salah satu jenis pakan alami yang memiliki kandungan nutrisi tinggi. Cacing sutra mempunyai beberapa kelebihan yaitu baik untuk pertumbuhan larva ikan, gerakannya lambat sehingga mudah ditangkap oleh larva ikan, ukurannya kecil sesuai dengan bukaan mulut larva ikan dan mudah dicerna serta memiliki kandungan protein cukup tinggi mencapai 57% (Muria *et al*, 2012). Pemanfaatan kelekap pada media kultur cacing sutra diharapkan dapat meningkatkan biomassa dan populasi cacing sutra. Penelitian ini dilakukan selama 40 hari di Laboratorium Akuakultur Universitas Muhammadiyah Gresik. Dosis pupuk yang dipergunakan sebanyak 16,25g yang didasarkan pada penelitian Chilmawati *et al.*,(2015) yang memperoleh biomassa dan populasi dengan penambahan pupuk dengan dosis tersebut. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK). Parameter yang diamati meliputi biomassa, populasi, suhu, pH dan TAN. Hasil signifikan perbedaan data dilakukan dengan uji anova dan analisis lanjutan dengan Uji DMRT (*Duncan Multiple Range Test*). Hasil analisis menunjukkan bahwa penambahan kelekap tidak berpengaruh terhadap produksi biomassa cacing sutra namun berpengaruh terhadap populasi cacing sutra yaitu pada penambahan kelekap dengan dosis 450g pada perlakuan C yang menghasilkan rerata populasi 2987,7 individu/m².

Kata Kunci: Cacing sutra, budidaya, kelekap, resirkulasi, ampas tahu

THE EFFECT OF HAIR ALGAE WITH DIFFERENT DOSES AGAINST BIOMASS PRODUCTION OF SILK WORMS (*Tubifex* sp)

ABSTRACT

Silk worms is one of natural feed that having high nutrition of content. Silk worms has several advantages that is good for growth fish larvae , his movement slowly and hence accessible to mainstream fish larvae , small size in accordance with openings the mouth fish larvae is easy to digest as well as having the womb protein enough high to 57 % (Muria et al, 2012). The use of hair algae on media culture expected to improve biomass and population of silk worm. The research is done for 40 days in the laboratory aquaculture muhammadiyah university gresik. Fertilizer doses is 16,25 gram based on Chilmawatiet al (2012) doses. Thus research use Randomized Complete Block Design (RAK). Parameter that is observed are biomass, population, temperature, pH and TAN (Total Ammoniac Nitrit). The significant of result will be count with DMRT (Duncan Multiple Range Test). The results of the analysis showed that addition of hair algae do not have effect on the production of biomass and have effect on population of silk worm namely to adding kelekap with doses 450g in treatment C that produces rerata population 2987,7 individual / m² .

Tags: silk worm, aquaculture, hair algae, resirculation, wastes of tofu